

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Untuk itu guru dituntut keuletannya dalam usaha untuk menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Sebaliknya, siswa dituntut untuk mempunyai kesadaran dan dorongan untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Adapun pembelajaran bahasa Indonesia yaitu meliputi pembelajaran sastra dan bahasa. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat berupa ketrampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Untuk kategori pembelajaran sastra dapat berupa apresiasi sastra dan kegiatan telaah sastra.

Menulis merupakan wujud kemahiran yang memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia, khususnya siswa. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan segala keinginan hati. Pada saat melakukan aktivitas menulis, siswa dituntut berfikir untuk menuangkan gagasannya berdasarkan pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki secara tertulis. Aktifitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dicurahkan dalam bentuk tulisan bisa berupa puisi, pantun dan karangan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan kepada siswa mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Akan tetapi, masih banyak siswa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas yang kesulitan mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, terutama sastra mengenai menulis

naskah drama. Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis naskah drama, dikarenakan pembelajaran menulis naskah drama yang kurang menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran berhasil jika ada metode pembelajaran yang sesuai. Menulis naskah drama merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran yang kurang efektif dapat menimbulkan kurangnya minat dalam belajar naskah drama dibuktikan bahwa guru yang kurang kreatif ketika menyajikan materi dan terlalu cenderung ceramah pada saat menyampaikan materi menulis. Pembelajaran menulis yang kurang efektif menimbulkan dampak negatif untuk siswa yaitu siswa tidak aktif ketika pembelajaran menulis. Pembelajaran menulis naskah drama di SMP N 2 Baki, guru kurang kreatif ketika menyajikan materi dan cenderung ceramah pada saat menyampaikan materi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Baki belum berhasil atau masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Keterampilan menulis akan menunjang ketrampilan berbahasa yang lain. Untuk mewujudkannya diperlukan situasi yang kondusif dan efektif dengan peran guru sebagai motivator dan fasilitator. Keterampilan menulis tidak mungkin hanya diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata, tetapi dicapai melalui kegiatan praktik berbahasa, baik lisan maupun tulisan. Penyampaian pengajaran secara lisan berupa penjelasan guru yang diucapkan

secara lisan. Sedangkan melalui tulisan, dapat berupa paparan yang ditulis melalui media yang berupa tulisan di papan tulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan siswa di SMP Negeri 2 Baki, peneliti memperoleh informasi bahwa Di SMP kelas VIII semester I terdapat Kompetensi Dasar yaitu menulis kreatif naskah drama berkenaan dengan kaidah penulisan naskah drama. Pembelajaran menulis naskah drama di kelas VIII C di SMP Negeri 2 Baki dalam keterampilan dan keaktifan menulis naskah drama masih cenderung ceramah, dan kurang memanfaatkan metode pembelajaran sebagai faktor kelancaran ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Dengan adanya permasalahan di atas, peneliti memberi solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa SMP Negeri 2 Baki. Solusi dalam menulis naskah drama yaitu dengan cara menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama. Metode PBL dikenal dengan nama lain pembelajaran proyek, pembelajaran otentik, dan pembelajaran berakar dari kehidupan nyata. Intinya, siswa dihadapkan pada situasi masalah yang otentik dan bermakna yang dapat menantang siswa untuk memecahkannya (Nurhadi, 2004:109). Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai berupa materi tentang naskah drama, siswa mudah menuangkan hasil imajinasinya ketika menulis naskah drama.

Dari uraian di atas, maka diadakan penelitian yang berjudul ‘Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Metode *Problem*

Based Learning Di SMP Negeri 2 Baki Kelas VIII C Tahun Ajaran 2011/2012". Penelitian ini bermaksud untuk meneliti tentang ketrampilan menulis naskah drama dengan menggunakan metode untuk mengetahui ada PBL tidaknya peningkatan keterampilan menulis naskah drama siswa kelas VIII C.

B. Perumusan Masalah

Untuk mendapatkan suatu penelitian yang terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah. Perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Sejujukanakah metode PBL dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 2 Baki kelas VIII C Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Sejujukanakah keaktifan dalam menulis naskah drama siswa terhadap penerapan metode PBL dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 2 Baki Kelas VIII C Tahun Ajaran 2011/2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Meningkatkan keterampilan menulis naskah drama dengan metode PBL pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 2 Baki kelas VIII C Tahun Ajaran 2011/2012.

- 2 Meningkatkan keaktifan siswa dalam keterampilan menulis naskah drama terhadap penerapan metode PBL dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 2 Baki Kelas VIII C Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian tentang metode PBL dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

- b. Bagi Siswa

Dengan metode PBL dalam pembelajaran peserta didik dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

- c. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai metode PBL.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis naskah drama dengan menggunakan metode PBL.